

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Kerja Sama antara Kontraktor dan Pemasok Peralatan di Kabupaten Dharmasraya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Teridentifikasi 18 faktor yang mempengaruhi kesuksesan kerja sama antara kontraktor dan pemasok peralatan di Dharmasraya. Faktor-faktor tersebut adalah:
 1. Komunikasi yang efektif
 2. Kemampuan pemecahan masalah
 3. Penerapan manajemen risiko dalam pengaturan kerjasama
 4. Koordinasi yang efisien
 5. Sistem dan prosedur administrasi yang ringkas
 6. Keahlian dan pengalaman personil utama
 7. Kepercayaan
 8. Konsistensi terhadap tujuan dan sasaran
 9. Komitmen kepada kualitas
 10. Komitmen ketepatan waktu pembayaran
 11. Ketersediaan modal (finansial)
 12. Beradaptasi untuk mempertahankan kerjasama
 13. Saling pengertian dalam perubahan selama pekerjaan

14. Berbagi ilmu (*shared knowledge*)
 15. *Respect* (saling menghargai dan menjaga hubungan baik)
 16. Penilaian reputasi
 17. Keterlibatan dari *Owner* (Pemilik Proyek)
 18. Fleksibilitas aturan dari *Owner*
- b. Berdasarkan hasil pembobotan dengan pendekatan *Analitical Hierarchy Process* (AHP) terhadap kontraktor, pemasok peralatan dan *owner*, diperoleh beberapa faktor dominan yang mempengaruhi kesuksesan kerja sama yang dikelompokkan berdasarkan kriteria. Hasil tersebut menunjukkan adanya indikasi yang signifikan bahwa faktor-faktor tersebut sangat besar mempengaruhi kesuksesan kerja sama. Faktor-faktor dominan dari masing-masing kriteria tersebut adalah:
1. Kriteria Proses/ Metode, yaitu Komunikasi yang efektif;
 2. Kriteria Tujuan dan Pengelolaan Sumber Daya, yaitu Keahlian dan pengalaman personil utama;
 3. Kriteria Karakteristik Keanggotaan, yaitu Saling pengertian terhadap perubahan yang terjadi selama pekerjaan;
 4. Kriteria Karakteristik Lingkungan, yaitu Penilaian reputasi;
- c. Penelitian ini menegaskan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi kontraktor berbeda dengan persepsi pemasok peralatan. Ada perbedaan pandangan yang signifikan berdasarkan hasil selisih/ perbandingan pembobotan antara kontraktor dan pemasok peralatan, Perbedaan dimaksud adalah sebagai berikut:
1. Perbedaan persepsi antara kontraktor dan pemasok peralatan terhadap faktor kesuksesan adalah sebagai berikut:

- a) Faktor “beradaptasi untuk mempertahankan kerjasama”, dilihat dari bobot AHP faktor ini lebih berpengaruh terhadap pemasok peralatan. Bagi pemasok peralatan kemampuan beradaptasi sangat diperlukan untuk bisa bertahan (*survive*), untuk itu hal yang harus dilakukan sebagai pemasok adalah mereka harus cepat tanggap (*responsive*) terhadap permintaan kontraktor dan menunjukkan kinerja yang baik.
- b) Faktor “penerapan manajemen risiko dalam pengaturan kerjasama”, dilihat dari bobot AHP, faktor ini lebih berpengaruh terhadap kontraktor. Karena kontraktor memiliki tanggung jawab yang paling besar dalam proyek ini. Sementara surat perjanjian (kontrak kerja) hanya melibatkan kontraktor dan pemilik proyek. Namun pada proses pelelangan, adanya dukungan dari pihak pemasok sangat mempengaruhi hasil penilaian pemenang proyek.
- c) Faktor “kepercayaan”, dilihat dari bobot AHP faktor ini lebih berpengaruh terhadap pemasok peralatan. Pihak pemasok peralatan memberikan catatan khusus terhadap faktor ini, ketika kontraktor sudah mendapat kepercayaan dari pemasok, maka pemasok tidak memiliki keraguan bahkan akan timbul loyalitas dalam rangka memenuhi pesanan kontraktor tersebut.
- d) Faktor “ketersediaan modal”, dilihat dari bobot AHP, faktor ini lebih berpengaruh terhadap kontraktor. Kontraktor menyebutkan bahwa modal awal yang dimiliki sangat menentukan kelancaran dukungan dari pemasok peralatan. Namun pada dasarnya pihak kontraktor harus sepakat untuk menempatkan uang muka sebelum peralatan di-*supply*.

2. Persepsi *owner* terhadap faktor yang mempengaruhi kesuksesan hubungan kerja sama adalah sebagai berikut:

- a) Faktor “koordinasi yang efisien”. Pihak *owner* menilai koordinasi yang efisien sangat diperlukan, hal ini dikarenakan bahwa peralatan yang akan di-*supply* harus betul-betul tepat penempatan, tepat jumlah dan kesiapan kondisi lapangan. Pengaturan tersebut membutuhkan koordinasi yang efisien, kelalaian dan ketidakakuratan pengaturan akan menimbulkan pemborosan bahkan tentunya menimbulkan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.
- b) Faktor “komitmen kepada kualitas”. *Owner* akan bersikap tegas terhadap prosedur kualitas yang harus dipenuhi oleh pelaksana pekerjaan. Maka dari itu *owner* menilai bahwa dibutuhkan komitmen yang kuat antara kontraktor dan pemasok peralatan untuk mewujudkan kualitas yang sudah dipersyaratkan agar hubungan kerja sama antar mereka dapat berjalan dengan baik.
- c) Faktor “ketersediaan modal”. Kontraktor menyebutkan bahwa masih terdapat keraguan dari pihak pemasok peralatan ketika kontraktor belum memenuhi persyaratan yang diminta. Walaupun kontrak sudah disepakati antara kontraktor dan *owner* namun pihak pemasok belum melakukan mobilisasi peralatan ke lokasi proyek. Namun *owner* pada dasarnya setuju bahwasanya pihak kontraktor harus memberikan uang muka sebelum peralatan di-*supply*.
- d) Faktor “penilaian reputasi”. Kontraktor memahami bahwa reputasi perusahaan terkait secara langsung terhadap kepercayaan selama kerja

sama (kolaborasi). Sehingga kontraktor harus mengembangkan dan melindungi reputasi yang baik dengan menunjukkan kelayakan dalam interaksi bisnis dan dapat dipercaya selama kerja sama proyek sebagai nilai bisnis.

- e) Faktor “kepercayaan”. Bagi pemasok peralatan, kepercayaan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan kerja sama karena hubungan dengan tingkat kepercayaan tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja. Penelitian kepercayaan dalam konstruksi memiliki banyak manfaat seperti pembagian risiko yang lebih baik, mengurangi sengketa, meningkatkan kerja sama, dan mengurangi inefisiensi dalam proyek konstruksi.
- f) Faktor “*respect*”, Pihak *owner* menganggap bahwa faktor *respect* dalam membangun kerja sama berarti menghormati pihak lain dan memperlakukan mereka dengan sepantasnya dan pada tempatnya sebagai seorang profesional. *Owner* meyakini bahwa menghormati pihak lain secara tidak langsung melatih untuk terus bersikap kompeten dalam bidang keahliannya dan *share knowledge* sesuai dengan semangat yang dibangun dalam kerja sama tersebut.

5.2 Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kerja sama kontraktor dan pemasok peralatan dalam proyek konstruksi antara lain:

1. Saran untuk faktor “komunikasi yang efektif”, pentingnya semua pihak yang terlibat (kontraktor, pemasok peralatan dan *owner*) untuk saling memperhatikan komunikasi sebagai fokus utama yang perlu ditingkatkan dalam hubungan kerja kontraktor dan pemasok peralatan agar keberhasilan penyelesaian proyek (biaya,

mutu, waktu) dapat tercapai secara tepat. Untuk faktor “keahlian dan pengalaman personil utama”, penting dijadikan sebagai syarat utama dan dijadikan penilaian kinerja dan menjadi tolak ukur keefektifan dan keberhasilan kerja sama yang dihasilkan. Untuk faktor “saling pengertian terhadap perubahan yang terjadi selama pekerjaan”, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami perubahan pekerjaan, maka pihak-pihak terkait harus betul-betul memahami setiap klausul kontrak yang disepakati dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Untuk faktor “penilaian reputasi”, tuntutan untuk terus menjaga reputasi menjadi sesuatu yang mendesak, dengan menerapkan manajemen reputasi diharapkan mendapatkan dukungan dan kepercayaan publik.

2. *Owner* harus menekankan arti pentingnya komunikasi dengan cara membuat jadwal rutin pemantauan dan evaluasi perkembangan pekerjaan yang secara tidak langsung akan meningkatkan komunikasi antara kontraktor dan pemasok. Dan menekankan kejujuran dalam berkomunikasi dengan memberi tindakan tegas berupa peringatan, teguran dan sanksi terhadap pihak yang melakukan penyimpangan di lapangan.
3. Harus ada komitmen yang kuat dari kontraktor dan pemasok peralatan untuk memprioritaskan penyelesaian pekerjaan yang dikerjakan dengan pola kerja sama. Disamping itu *owner* dapat mencantumkan persyaratan untuk membuat rencana kerja dalam dokumen lelang yang dituangkan ke dalam perjanjian kerja sama. *FIDIC-Condition of Subcontract For Construction* dapat dijadikan pedoman dalam menyusun persyaratan maupun kontrak kerja.

4. Hasil penelitian mengenai faktor kesuksesan dominan ini dapat dijadikan bahan masukan untuk pekerjaan di Dharmasraya, namun hasil ini tidak berlaku mutlak bagi setiap daerah. Karena ada keterbatasan jumlah pemasok yang terdapat di Dharmasraya maka penelitian lanjutan dapat dilakukan di daerah berbeda dengan ketersediaan pemasok peralatan yang banyak, sehingga dapat diketahui fakta-fakta lainnya mengenai faktor kesuksesan hubungan kerja sama dominan.
5. Penelitian selanjutnya membedakan antara pemasok peralatan yang murni menyewakan peralatan berikut tenaga ahli dengan pemasok peralatan yang menyewa peralatan sekaligus terlibat dalam mengerjakan pekerjaan (borongan).
6. Penelitian ini hanya melibatkan kontraktor dari klasifikasi menengah dan kecil, untuk pengembangan penelitian ini, dapat juga dilanjutkan dengan membedakan karakteristik proyek berdasarkan nilai proyek dan klasifikasi (*grade*) kontraktor karena bisa saja terjadi perbedaan penilaian tingkat kepentingan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan kerja sama..
7. Penelitian lebih lanjut dapat melakukan alokasi dan mitigasi risiko pada pelaksanaan pekerjaan dengan pola kerja sama kontraktor dan pemasok peralatan. Hal ini diperlukan untuk dapat memberikan informasi mengenai manajemen risiko dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat mengantisipasi permasalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Guide to the *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK), (2013). 5th Edition, Project Management Institute.
- Adnan, H., Heap-Yih, C., Idris, M.H., and Ahmad, N. (2011). "Partnering for small medium contractors in Malaysia". *African Journal of Business Management*. Vol.5 (35), pp. 13364-13372.
- Akintoye, A., Main, J. (2007). "Collaborative relationships in construction: the UK contractors's perception". *Engineering, Construction and Architectural Management*, vol. 14, no. 6, pp. 597-617.
- Akintoye, A., McIntosh, G., dan Fitzgerald, E., (2000). "A survey of supply chain collaboration and management in the UK construction industry". *European Journal of Purchasing & Supply Management*, vol. 6, no. 3-4, pp. 159-168.
- Allen, S., Hinks, A.J., and Cooper, R.D. (1996). "Adversaries or Partners? Developing Best Practice for Construction Industry Relationships", In: D.A. Langford, ed., *The Organization and Management of Construction: Shaping Theory and Practice*, London: Spon.
- Antaraneews.com. (2017). "Presiden : DAK fisik dorong pembangunan infrastruktur daerah desa". <<https://www.antaraneews.com/berita/647003/presiden-dak-fisik-dorong-pembangunan-infrastruktur-daerah-desa>. halaman ini diakses pada 05042018 pukul 11.55>.
- Anvuur, A. M., Kumaraswamy, M. M. (2007). "Conceptual model of partnering and alliancing". *Journal of Construction Engineering Management*, vol. 133, pp. 225-234.
- Arditi, D. and Chotibhongs, R. (2005). "Issues in Subcontracting Practice". *Journal of Construction Engineering and Management*, (ASCE) Vol. 131, No. 8, pp. 866.
- Arditi, D., Gunaydin, H.M. (1998). "Factors that affect process Quality in the Life Cycle of Building Projects", *Journal of Construction Engineering and Management*, (May/June), 194-203.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Awodele, O.A. and Ogunsemi, D.R. (2007). "An Assessment of Success Factors and Benefits of Project Partnering in Nigerian Construction Industry". *Proceeding W-092- Special Track 18th CIB World Building Congress May 2010, Salford, United Kingdom*. CIB Publication 344. pp. 180-194.

- Babbie, E. (1988). *The Practice of Social Research*, Wadsworth Publishing Co., California, Fourth Edition.
- Babu, S.S., dan Sudhakar. (2015). "Critical Success Factors Influencing Performance of Construction Projects", *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, Vol. 4, 3285-3292.
- Baker, B. N., Murphy, D.C., and Fisher, D. (1988). Factors affecting project success. In D.I. Cleland & W.R. King (Eds.), *Project Management Handbook* (pp. 902-919). New York: Van Nostrand Reinhold.
- Bayramoglu, S. (2001). "Partnering In Construction: Improvement through Integration And Collaboration". *Leadership and Management in Engineering*, (1), pp. 39-43.
- Bemelmans, J., Voordijk, H., dan Vos, B. (2012). "Supplier-contractor collaboration in the construction industry: A taxonomic approach to the literature of the 2000-2009 decade". *Engineering, Construction and Architectural Management*, vol. 19, no. 4, pp. 342-368.
- Bennett, J., Jayes, S. (1998). *The Seven Pillars of Partnering: Guide to Second Generation Partnering*. Thomas Telford. London. UK.
- Beritasatu.com. (2015). "Presiden minta Pemda prioritaskan kontraktor lokal". <<http://www.beritasatu.com/ekonomi/252375-presiden-minta-pemda-prioritaskan-kontraktor-lokal.html>. halaman ini diakses pada 05042018 pukul 11.31>.
- Binakonstruksi.pu.go.id. (2017). "Kementerian PUPR Berdayakan Masyarakat Jasa Konstruksi Untuk Menangkan Persaingan Global". <<http://binakonstruksi.pu.go.id/v5/baca/NTguOTY=>. halaman ini diakses pada 05042018 pukul 11.47>.
- Black, C., Akintoye, A., dan Fitzgerald, E. (2000). "An analysis of success factors and benefits of partnering in construction". *International Journal of Project Management*, vol. 18, pp. 423-434.
- Blazey, M. (2006). *Performance Excellence*. ASQ. Quality Press. Milwaukee. WI.
- Bowen, P. A. and Edwards, P. J. (1996). "Interpersonal communication in cost planning during the building design phase". *Construction Management and Economics*, vol. 14, no. 5, pp. 395-404.
- Bresnen, M. and Marshall, N. (2000). "Partnering in construction: a critical review of issues, problems and dilemmas". *Construction Management and Economics*, vol. 18, 229-237.

- Bresnen, M. & Marshall, N. (2002). "The engineering or evolution of co-operation? A tale of two partnering projects". *International Journal of Project Management*, 20 (7), 497-505.
- Burke, R. (1999). *Project Management : Planning and Control Technique*. England: Promatec International.
- Cetindamar, D., Catay, B. And Basmaci, O.S. (2005). "Competition through collaboration: insight from an initiative in the Turkish textile supply chain", *Supply Chain Management*, vol. 10 No. 4, pp 238-240.
- Chan, A. P. C., Chan, D. W. M., Chiang, Y. H., Tang, B. S., Chan, E. H. W., and Ho, K. S. K. (2004). "Exploring critical success factors for partnering in construction projects". *Journal of Construction Engineering and Management*, pp. 188-198.
- Chandra, H.P., Fibriyanti, I., Messah, Y. A. (2002). "Analisa Studi tentang Kemitraan antara Pengembang dengan Kontraktor". *Dimensi Teknik Sipil* Vol. 4 No. 2 September 2002 Hal. 19-24.
- Chen, W.T., Chen, T.-T. (2007). "Critical success factors for construction partnering in Taiwan". *International Journal of Project Management*, vol. 25, page 475-484. Elsevier Ltd and IPMA.
- Chen, T.T., and Kao, C.H. (2010). "A Study of identifying success variables for construction partnering via sem framework". *Journal of Marine Science and Technology*, Vol. 18, No. 5, pp. 629-636.
- Cheng, E. W. L., Li, H., (2002). "Construction partnering process and associated critical success factors: Quantitative investigation". *Journal of Management in Engineering*, pp. 194-202.
- Chua, D.K.H., Kog, Y.C., and Loh, P.K. (1999). "Critical Success Factors for Different Project Objectives", *Journal of Construction Engineering and Management*, (May/June), 142-150.
- Clough, R. H. (1986). *Construction Contracting*. 5th Edition. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Conley, M. A., Gregory, R. A. (1999). "Partnering applications on small construction projects". *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 125, No. 5, pp. 320-324.
- Construction Industry Institute (CII). (1991). *In Search of Partnering Excellence*. Publication No. 17-1, Rep. CII, Austin, Tex.
- Cook, L., Hancher, D. E. (1990). "Partnering: Contracting for the future". *Journal of Management in Engineering*, vol. 6, no. 4, pp. 431-446.

- Cox, A., dan Ireland, P. (2002). "Managing construction supply chains: The common sense approach". *Engineering, Construction and Architectural Management*, vol. 9, no. 5/6, pp. 409-418.
- Cowan, C., Gray, C., and Larson, E. (1992). "Project partnering". *Project Management Journal*, vol. 22, no. 4, pp. 5-12.
- Das, T. K., and Teng, B. (1998). Between trust and control: developing confidence in partner cooperation in alliances. *Academy of Management Review*, 23(3), pp. 491-512.
- Depkop.go.id. (2008). Kriterion UU UMKM Nomor 20 Tahun 2008. http://www.depkop.go.id/attachments/article/129/259_KRITERIA_UU_UMKM_Nomor_20_Tahun_2008.pdf halaman ini diakses pada 06032018 pukul 15.23
- Detik.com. (2018). "Kontraktor lokal ingin bisa jadi Investor Proyek Pemerintah ". <<https://finance.detik.com/infrastruktur/d-3816310/kontraktor-lokal-ingin-bisa-jadi-investor-proyek-pemerintah>. halaman ini diakses pada 05042018 pukul 11.51>.
- Dikmen, I., Birgonul, M. T., Ozorhon, B. and Eren, K. (2008). Critical success factors for partnering in the Turkish construction industry. *A (Ed) Procs 24th Annual ARCOM Conference*, 1-3 September 2008, Cardiff, UK, Association of Researchers in Construction Management, 1013-1022.
- Ellinger, A. E. (2000). "Improving Marketing/Logistics Cross-Functional Collaboration in the Supply Chain". *Industrial Marketing Management*, 29 (1), 85-96.
- Enshassi, A., Mohamed, S. and Abushaban, S. (2009). "Factors Affecting The Performance of Construction Projects in the Gaza strip. *Journal of Civil Engineering and Management*, Vol. 15, No. 3, pp. 269-280.
- Eom, C.S.J., Yun, S.H. and Paek, J.H. (2008). "Subcontractor Evaluation and Management Framework for Strategic Partnering". *Journal of Construction Engineering and Management*, 134(11), pp. 842-851.
- Eren, K. (2007). *Critical Success Factors for Partnering in The Turkish Contruction Industries*. Thesis. The Graduate School Of Natural And Applied Sciences Of Middle East Technical University. Turki.
- Fawcett, S. E. & Magnan, G. M. (2002). "The rhetoric and reality of supply chain integration". *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 32 (5), 339-3 61.
- Finance.com. (2018). Kontraktor Lokal Ingin Bisa Jadi Investor Proyek Pemerintah. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-3816310/kontraktor->

lokal-ingin-bisa-jadi-investor-proyek-pemerintah. halaman ini diakses pada 05042018 pukul 11.51

- Ferdian. (2014). “Kajian Pelaksanaan Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) pada Unit Layanan Pengadaan (ULP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”. Thesis. Program Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Fidic. (2011). *Condition of Subcontract For Construction-For Building and Engineering Works Designed by The Employer First Edition*. International Federation of Consulting Engineers.
- Fryers, B. (1997). “The Practice of Construction Management”, 3rd ed., Oxford, Blackwell Science Ltd.
- Ganesan, S. (1994). “Determinants of Long-Term Orientation in Buyer–Seller Relationships”. *Journal of Marketing*, (58:2), pp. 1-19.
- Ghosh, M. and John, G.(2009). “When Should Original Equipment Manufacturers Use Branded Component Contracts with Suppliers?”. *Journal of Marketing Research*, (46:5), 2009, pp. 597-611.
- Harback, H. F., Basham, D. L., and Buhts, R. E. (1994). “Partnering paradigm”. *Journal of Management in Engineering*, 10 (1), 23–27.
- Hasan, H. (2005), “Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kemitraan Joint Operation Pada Pelaksanaan Proyek Jalan”, Tesis. Institute Teknologi Bandung. Bandung.
- Hansen, H., Samuelson, B.M. and Silseth, P.R. (2008). “Customer Perceived Value in B-t-B Service Relationships: Investigating the Importance of Corporate Reputation”. *Industrial Marketing Management*, (37:2), pp. 206-217.
- Hardjomuljadi, S. (2008). *Persyaratan Kontrak Untuk Pelaksanaan Konstruksi*. MDB Harmonised Edition 2006.
- Hinze J., Tracey, A. (1994). “The contractor-subcontractor relationship: The subcontractor’s view”. *Journal of Construction Engineering and Management*, vol. 120, no. 2, pp. 274-287.
- Heide, J. B., John, G. (1992). “Do Norms Matters in Marketing Relationship?”. *Journal of Marketing*. 56(April): 32-44.
- Hollands, D.E. (1997). “Relationships–Working Together”, Construction Contract Seminar Notes, Auckland.

- Hossain, L. (2009). "Communication and coordination in construction projects". *Construction Management and Economics*, 27:1, pp 25-39.
- Iyer, K. C., Jha, K. N. (2005). "Factors affecting cost performance: Evidence from Indian construction projects". *International Journal of Project Management*, vol. 23, no. 4, pp. 283-295.
- Kadir, M. R. A., Lee, W. P., Jaafar, M. S., Sapuan, S. M., dan Ali, A. A. A. (2005). "Factors affecting construction labour productivity for Malaysian residential projects". *Structural Survey*, vol. 23, no. 1, pp. 42-54.
- Karlsen, J. T., Græe, K., Massaoud, M. J. (2008), "Building trust in project-stakeholder relationships", *Baltic Journal of Management*, Vol. 3 Iss 1 pp. 7-22.
- Kazaz, A., Ulubeyli, S., dan Tuncbilekli, N. A. (2012). "Causes of delays in construction projects in Turkey". *Journal of Civil Engineering and Management*, vol. 18, no. 3, pp. 426-435.
- Lehtonen, T. (2004). "Attributes and success factors of partnering relations-a theoretical frameworking for facility services". *Nordic Journal of Surveying and Real Estate Research-Special Series*, No. 2, pp. 31-46.
- Lendra dan Andi. (2006). "Tingkat Kepercayaan Dalam Hubungan Kemitraan antara Kontraktor dan Subkontraktor di Surabaya". *Civil Engineering Dimension*, Vol. 8, No. 2, 55-62. ISSN 1410-9530.
- Li, H., Cheng, E. W. L., Love, P. E. D., (2000). "Partnering research in construction". *Engineering, Construction and Architectural Management*, vol. 7, no. 1, pp. 76-92.
- Lu, S., Yan, H., (2007). "A Model for Evaluating the Applicability of Partnering in Construction", *International Journal of Project Management*, 25, 164-170.
- Marzuki, P.F., Lumeno, S.S. (2011). "Persepsi Risiko Terhadap Penyediaan dan Pengelolaan Tenaga Kerja dalam *International Joint Venture* pada Proyek Infrastruktur". *Jurnal Teoretis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, Volume 18 No. 1 bulan April 2011 Halaman 11-29. ISSN 0853-2982.
- Mattessich, P. W., Monsey, B.R. (1992). *Collaboration: What Makes It Work, A Review of Research Literature on Factors Influencing Successful Collaboration*. The Amherst H. Wilder Foundation. USA.
- Matthews, J., Tyler, A., Thorpe, A. (1996). "Pre-construction project partnering: Developing the process". *Engineering, Construction and Architectural Management*, vol. 3, no. 1/2, pp. 117-131.

- Mayasari, C. (2016). Analisis Lkendala Penerapan Praktek Subkontrak Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Indonesia (Dengan Referensi FIDIC-Condition of Subcontract For Construction). Tesis. Universitas Parahyangan. Bandung.
- Mbachu, J. (2008). "Conceptual framework for the assessment of subcontractors' eligibility and performance in the construction industry". *Construction Management and Economics*, vol. 26, no. 5, pp. 471-484.
- McCord, P. J., Gunderson, D.E. (2014). "Factors that Most Affect Relationships with General Contractors on Commercial Construction Projects: Pacific Northwest Subcontractor Perspectives", *International Journal of Construction Education and Research*, 10:2, 126-139.
- Meng, X. (2012). "The effect of relationship management on project performance in construction". *International Journal of Project Management*, vol. 30, no. 2, pp. 188-198.
- Mohr, J. And Spekman, R. (1994). "Characteristics of Partnership Success: Partnership Attributes, Communication Behavior, and Conflict Resolution Techniques". *Strategic Management Journal*, Vol. 15, 135-152.
- Muhammad, A. (2010). *Hukum Perusahaan Indonesia*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Muzakkir. (2017). Model Pengukuran Kapabilitas Implementasi Performance Based Contract (PBC) Jalan di Daerah. Tesis. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.
- Naoum, S. (2003). "An overview into the concept of partnering". *International Journal of Project Management* (2003) vol. 21, pp. 71-76. Elsevier Ltd.
- Natsir, M. (2012). "Sistem Rantai Pasok Material dan Peralatan Konstruksi untuk Mendukung Investasi Infrastruktur". *Buletin Dwi Wulan Badan Pembinaan Konstruksi Kementrian Pekerjaan Umum*, Edisi VI Tahun 2012 Halaman 2-4. Jakarta.
- Ng, S. T., Rose, T. M., Mak, M. and Eng, S. (2002). "Problematic issues associated with project partnering : the contractor perspective", *International Journal of Project Management*, vol. 20, pp. 437-449.
- Pakseresht, A dan Asgari, G. (2012), "Determining the Critical Success Factors in Construction Projects: AHP Approach", *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 4, 383-393.
- Planning Advisory Service. (2007). *Real collaboration; a guide to establishing effective collaborative relationships in planning service*. Improvement and Development Agency. London.

- Prayogi, E. (2011). *Tanya Jawab Seputar Hukum Bisnis*. Pustaka Yustisia. Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta, Bandung.
- Rindova, V.P., Williamson, I.O., Petkova, A.P. and Sever, J.M. (2005) "Being Good or Being Known: An Empirical Examination of the Dimensions, Antecedents, and Consequences of Organizational Reputation". *Academy of Management Journal*, (48:6), pp.1033-1049.
- Ritz, G. J. (1994). *Total Construction Project Management*. McGraw-Hill. USA.
- Saad, M., Jones, M., James, P. (2002). "A review of the progress towards the adoption of supply chain management (SCM) relationships in construction". *European Journal of Purchasing & Supply Management*, vol. 8, no. 3, pp. 173-183.
- Saaty, L, T. (1990). "How to Make a Decision : The Analytic Hierarchy Process". *European Journal of Operational Research*, Vol. 48, No. 1. 9–26.
- Salim, H. S. (2014). *Perkembangan Hukum Kontrak Innominat di Indonesia* (Buku Kedua), hlm. 118-119. Sinar Grafika. Jakarta.
- Sambasivan, M. and Soon, Y. W. (2007). "Causes and effects of delays in Malaysian construction industry". *International Journal of Project Management*, vol. 25, no. 5, pp. 517-526.
- Sanders, S.R. and Moore, M.M. (1992). "Perceptions on partnering in the public sector". *Project Management Journal*, 22(4), 13–19.
- Sears, S. K., Sears, G. A., Clough, R. H., (2008). *Construction Project Management - A Practical Guide to Field Construction Management (5th ed.)*. Hoboken, NJ: John Wiley and Sons, Inc.
- Shelbourn, M., Bouchlaghem, N.M., Anumba, C., Carrillo, P. (2007). "Planning and Implementation of Effective Collaboration in Construction Projects", *Construction Innovation*, Vol. 7 Iss 4 pp. 357 – 377.

- Slater, T. S. (1998). "Partnering: Agreeing to agree". *Journal of Management in Engineering*, 14(6), 48–50.
- Soeharto, I. (2001). *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga, Jakarta.
- Soeparto, H.G., Trigunaryah, B. (2005). "Industri Konstruksi Indonesia : Masa Depan dan Tantangannya". Institut Teknologi Bandung.
https://www.researchgate.net/profile/Bambang_Trigunaryah2/publication/265864745. halaman ini diakses pada 05042018 pukul 11.33
- Subekti, R. (1995). *Aneka Perjanjian*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Cara mudah menyusun : Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Cetakan ke-1. Alfabeta. Bandung.
- Thomsett, R. (2002). *Radical Project Management*. Upper Saddle River (NJ) : Prentice Hall PTR.
- Wagner, S. M., Coley, L. S., Lindemann, E. (2011). "Effects of Suppliers' Reputation on The Future of Buyer–Supplier Relationships: The Mediating Roles of Outcome Fairness and Trust". *Journal of Supply Chain Management*. Vol. 47, No. 2, pp. 29-48.
- Walker, A. (1996). *Project Management in Construction*, London, Blackwell Science Ltd.
- Wibowo, M. R. (2010). *Perancangan Model Pemilihan Mitra Kerja Dalam Penyediaan Rig Darat Dengan Metode Analitic Network Process (ANP)*. Tesis, Universitas Indonesia, Depok.
- Wong, P. S. P., and Cheung, S.,O. (2005). "Structural Equation Model of Trust and Partnering Success". *Journal of Management in Engineering*, Vol. 21, No. 2, April 1, 2005, pp.70–80.
- Wood, G. D., and Ellis, R. C. T. (2005). "Main contractor experiences of partnering relationships on UK construction projects". *Construction Management and Economics*, vol. 23, no. 3, pp. 317-325.
- Wu, S., Greenwood, D., and Steel, G. (2008). "Exploring the Atributes of Collaborative Working in Construction Industry", *Northumbria Built and Virtual Environment Working*, Paper Series, vol. 1, no. 2, hal. 135-147.

